

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Melalui eksperimen dengan *Single Subject Research* telah terjawab bahwa penggunaan teknik *fun drilling* dapat meningkatkan keterbacaan tulisan tangan anak tunagrahita ringan. Kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Teknik *fun drilling* untuk meningkatkan keterbacaan tulisan tangan dalam hal bentuk huruf

Semua subjek penelitian mengalami peningkatan pada aspek bentuk huruf. Subjek A memperoleh skor rata – rata pada fase baseline 47,5 kemudian meningkat pada fase baseline menjadi 75,33. Sedangkan subjek B memiliki skor rata – rata 50 pada fase baseline dan meningkat saat intervensi menjadi 60,77. Skor rata – rata fase baseline untuk subjek C adalah 72,75 dan menjadi 77,83. Peningkatan subjek D pada skor rata – rata fase baseline ke intervensi adalah 69,75 ke 77,67. Kesimpulannya seluruh subjek mengalami peningkatan yang signifikan pada keterbacaan tulisan tangan dalam hal bentuk huruf.

##### 2. Teknik *fun drilling* untuk meningkatkan keterbacaan tulisan tangan dalam hal ukuran (proporsi)

Aspek proporsi huruf juga mengalami peningkatan yang signifikan. Melalui skor rata – rata dapat terlihat seperti pada subjek A yang memiliki skor proporsi pada fase baseline 43,75 sedangkan pada fase intervensi meningkat menjadi 73,67. Subjek B juga mengalami peningkatan yaitu dari 43,25 menjadi 58,33. Serupa dengan subjek C yang mengalami peningkatan dari 63,5 menjadi 74,83. Jauh lebih signifikan yaitu subjek D dengan skor rata – rata baseline 35,5 memperoleh skor 75,5 pada fase intervensi. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa teknik *fun drilling* dapat meningkatkan keterbacaan tulisan tangan dalam hal ukuran (proporsi).

**3. Teknik *fun drilling* dapat meningkatkan keterbacaan tulisan tangan dalam hal mengatur spasi antar huruf**

Subjek A dan B mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan meningkatnya skor rata – rata dari fase baseline ke intervensi yaitu 2 ke 3. Subjek C juga mengalami peningkatan yaitu pada fase baseline dengan skor rata – rata 2,75 dan pada fase intervensi 3,83. Subjek D yang mencapai skor rata – rata pada fase intervensi 3,83 dengan skor rata – rata baseline 2. Kesimpulannya teknik *fun drilling* dapat meningkatkan keterbacaan tulisan tangan dalam hal mengatur spasi antar huruf.

**4. Teknik *fun drilling* dapat meningkatkan keterbacaan tulisan tangan dalam hal mengatur spasi antar kata**

Semua subjek penelitian mengalami peningkatan pada aspek spasi antar kata. Subjek A memperoleh skor rata – rata pada fase baseline 3 kemudian meningkat pada fase intervensi menjadi 3,67. Sedangkan subjek B memiliki skor rata – rata 3 pada fase baseline dan meningkat saat intervensi menjadi 3,78. Skor rata – rata fase baseline untuk subjek C adalah 3 dan menjadi 3,83. Peningkatan subjek D pada skor rata – rata fase baseline ke intervensi adalah 3 menjadi 4. Kesimpulannya seluruh subjek mengalami peningkatan yang signifikan pada keterbacaan tulisan tangan dalam hal spasi antar kata.

Pemaparan di atas menunjukkan adanya perubahan skor keterbacaan tulisan tangan yang cukup signifikan ke arah positif. Secara keseluruhan, skor keterbacaan setiap subjek meningkat. Subjek A dengan peningkatan skor rata – rata fase baseline 96 dan fase intervensi 155,67. Subjek B dari 98,25 menjadi 125,56. Subjek C dari 142 menjadi 160,33. Subjek D dengan skor 110,25 dan 161. Pembelajaran *fun drilling* terlihat berpengaruh positif terhadap peningkatan keterbacaan tulisan tangan anak tunagrahita ringan baik pada setiap aspeknya maupun secara keseluruhan. Kesimpulannya secara umum adalah “*teknik fun drilling dapat meningkatkan keterbacaan tulisan tangan anak tunagrahita ringan*”.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, teknik *fun drilling* dapat membantu subjek untuk meningkatkan keterbacaan tulisan tangan anak tunagrahita ringan. Untuk itu, peneliti merekomendasikan beberapa hal :

### **1. Bagi Pendidik**

Teknik *Fun drilling* dapat menjadi salah satu alternative untuk digunakan dalam pembelajaran. Perlu diperhatikan pengaruhnya pada tulisan sehari – hari anak agar tidak kembali ke bentuk sebelum diberikan intervensi. Teknik ini dapat terus digunakan dalam pembelajaran agar bentuk tulisan semakin jelas, ukuran semakin sesuai dengan garis pada buku tulis, dan spasi semakin konsisten sehingga tulisan lebih estetik.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Teknik *Fun Drilling* hanya meningkatkan keterbacaan tulisan melalui empat aspek tulisan tangan. Terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan selain bentuk, ukuran dan spasi. Peneliti selanjutnya, dapat memodifikasi teknik ini agar lebih menyeluruh dan menyentuh aspek lain seperti tekanan pensil dan waktu saat menulis. Dapat juga dilakukan perluasan eksperimen sehingga subjek yang ambil lebih banyak. Sebagai perbandingan dapat dilakukan penelitian dengan pendekatan atau metode penelitian lain dalam menerapkan atau menguji teknik *Fun Drilling*